

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Mei Atiqah Farah Inas^{1*}, Nur Diana², Moh. Cholid Mawardi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: meiatiqahfarahinas@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine: (1) the effect of profitability on firm value; (2) the effect of liquidity on firm value; and (3) the effect of leverage on firm value. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), liquidity using the Current Ratio (CR), and leverage using the Debt-to-Equity Ratio (DER) in manufacturing companies within the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2023. This research adopts a quantitative approach with purposive sampling based on predetermined criteria, resulting in a sample of 43 food and beverage manufacturing companies listed on the IDX during 2021–2023. The data were analyzed using multiple linear regression through SPSS version 27. The results show that profitability (ROA) has a positive and significant effect on firm value. Liquidity (CR) has no effect on firm value, and leverage (DER) does not have a significant effect on firm value. This study is limited by its short research period and focus on the food and beverage manufacturing sub-sector. Future research is recommended to extend the study period and explore different industry sectors to enhance the generalizability of the findings.

Keywords: Profitability, liquidity, leverage, firm value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan secara garis besar dapat didefinisikan sebagai tempat di mana dilakukan produksi barang atau jasa yang kemudian dijual kepada masyarakat. Tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan atau laba dari hasil produksi yang memberikan manfaat kepada banyak orang. Manfaat ini diberikan melalui penyediaan barang atau jasa yang merupakan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat (Hendrik, 2021).

Peneliti akan berfokus pada salah satu subsektor yaitu subsektor industri makanan dan minuman, dikarenakan makanan dan minuman memproduksi dan menjual produk kebutuhan yang sering di konsumsi masyarakat lebih banyak dibandingkan dengan sektor lainnya.. Dengan hal itu maka penjualan saham di bursa efek Indonesia sub subsektor makanan dan minuman juga banyak diminati investor. (<https://www.idxchannel.com>)

Agar terhindar dari kerugian maka investor harus mengetahui nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan, juga dikenal sebagai nilai pasar perusahaan atau nilai total perusahaan, mencerminkan nilai keseluruhan suatu perusahaan dari perspektif pasar atau investor. Penilaian pada nilai perusahaan merupakan proses kompleks dan terkadang subjektif yang harus mempertimbangkan banyak faktor hal tersebut sangat penting bagi pemilih perusahaan, para investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami nilai perusahaan untuk membuat keputusan investasi atau strategi yang tepat. Nilai perusahaan adalah jumlah dana yang diharapkan dapat diterima oleh pemilik saham dan kreditur jika perusahaan dijual atau likuidasi. Berikut merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi suatu nilai perusahaan: keputusan pendanaan; kebijakan dividen; keputusan investasi; struktur modal; pertumbuhan perusahaan; ukuran perusahaan; *leverage* dan profitabilitas; likuiditas dan *leverage*. (Fatimah dan Idayati, 2024).

Menurut Kasmir (2019:144) profitabilitas mengindikasikan bagaimana suatu perusahaan mampu menciptakan keuntungan atau laba. Apabila suatu perusahaan memiliki

profitabilitas tinggi maka perusahaan tersebut dianggap memiliki kinerja dan prospek yang baik sehingga menarik pemikiran positif terhadap investor, hal tersebut ke depannya akan berpengaruh terhadap naiknya harga saham dikarenakan adanya permintaan yang juga mengalami kenaikan (Anggraeni & Sulhan, 2020). Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas, seperti *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Gross Margin*. Analisis profitabilitas membantu dalam menilai seberapa efisien perusahaan mengelola asetnya dan memberikan keuntungan kepada pemegang saham.

Analisis ini penting bagi manajemen perusahaan, investor, dan analis keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Selain rasio-rasio tersebut, terdapat juga indikator lain seperti *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT) Margin yang dapat digunakan untuk melihat kesehatan finansial perusahaan secara lebih mendalam. Secara keseluruhan, analisis profitabilitas merupakan langkah penting dalam memahami performa keuangan suatu perusahaan.

Likuiditas merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam hal melunasi atau membayar hutang-hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut, sehingga tingkat kepercayaan para investor bahwa perusahaan tersebut ke depannya mampu membayar dividen semakin tinggi. Likuiditas mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio-rasio likuiditas seperti *current ratio* dan *quick ratio* membantu dalam menilai sejauh mana perusahaan dapat membayar hutang-hutangnya dalam waktu singkat. Likuiditas yang baik memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan kreditur bahwa perusahaan dapat mengelola kewajibannya tanpa masalah. Tingkat likuiditas yang optimal memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan kreditur bahwa perusahaan dapat mengatasi kewajiban keuangan dengan lancar (Elisa, 2021)

Leverage mencerminkan seberapa jauh perusahaan menggunakan pinjaman untuk mendanai operasinya. Ada dua jenis *leverage*: *leverage* keuangan, yang terjadi saat perusahaan menggunakan pinjaman atau saham preferen untuk meningkatkan keuntungan, dan *leverage* operasional, yang timbul dari penggunaan biaya tetap dalam produksi tanpa memandang volume produksi. Bisnis dengan *leverage* operasional tinggi memiliki biaya tetap yang signifikan. Kedua jenis *leverage* ini penting dalam strategi keuangan perusahaan untuk mengoptimalkan struktur modal dan mengelola risiko finansial. Meskipun *leverage* dapat meningkatkan potensi pengembalian, juga membawa risiko tambahan yang perlu dikelola secara hati-hati. (Fatimah dan Idayati, 2024).

Oleh karena itu, analisis *leverage* diperlukan untuk mengevaluasi risiko keuangan dan dampaknya terhadap operasional perusahaan. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yaitu subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Pemilihan perusahaan manufaktur dilakukan karena perusahaan-perusahaan ini, terutama yang mengalami pertumbuhan pesat, sering menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan yang berkembang dengan cepat diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang kontribusi sektor ini terhadap ekonomi secara keseluruhan.

Berdasarkan fenomena dan data yang telah dijelaskan di atas, peneliti akan menguji dan menganalisis kembali **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori keagenan adalah suatu kontrak di bawah satu atau lebih yang melibatkan agen untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen (Jensen dan Meckling, 1976:311)

Nilai perusahaan

Nilai Perusahaan yang menggunakan indikator *Price Book Value* (PBV). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham (Brigham dan Houston, 2019:122).

Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga saham Pasar}}{\text{Book Value per Share}}$$

Profitabilitas

Menurut Hery (2015:193) menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua asset/aktiva yang dimiliki.

Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Likuiditas

Rasio Likuiditas menurut Kasmir (2019:130) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current aset}}{\text{current liabilities}}$$

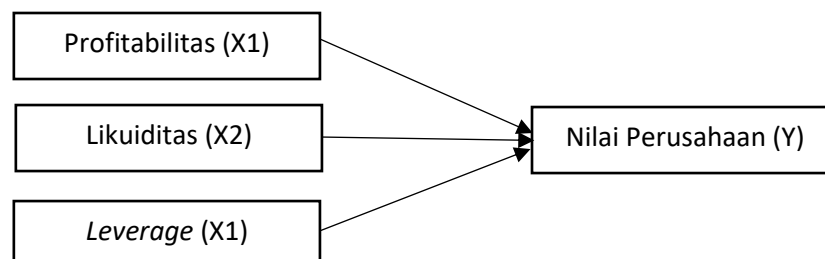
Leverage

Rasio *leverage* dalam artian luas digunakan dalam mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Fahmi, 2017:174).

Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 : Profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1a: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1b: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1c: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis, Waktu, dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Waktu yang digunakan untuk penelitian dimulai sejak bulan Juli 2024 sampai dengan selesai. Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode pengamatan 3 (tiga) tahun dari 2021 hingga 2023. (<https://www.idx.co.id/id>).

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah daerah generalisasi dan terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan Teknik purposive sampling. Sugiyono (2019:133)

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini bersumber pada data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dikategorikan berdasarkan subsektor industri makanan dan minuman yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yang akan dijadikan sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran umum berdasarkan nilai-nilai deskriptif seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari data yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	129	0.11	34.31	8.5940	6.59686
Likuiditas	129	8.52	1330.91	269.3591	241.77674
Leverage	129	-219.81	493.50	74.9422	82.70875
Nilai Perusahaann	129	-0.05	4011.36	147.4378	614.85312
Valid N (Listwise)	129				

Sumber: data diolah kembali

Berdasarkan tabel 1 di atas, diperoleh dari dengan hasil uji sebagai berikut:

1. Profitabilitas menunjukkan nilai minimum 0.11 dan maksimum 34.31. Rata-rata nilai profitabilitas adalah 8.5940, dengan standar deviasi sebesar 6.59686.
2. Likuiditas menunjukkan nilai minimum 8.52 dan maksimum 1330.91. Rata-rata nilai likuiditas adalah 269.3591, dengan standar deviasi sebesar 241.77674.
3. *Leverage* menunjukkan nilai minimum -219.81 dan maksimum 493.50. Rata-rata nilai *leverage* 74.9422 adalah, dengan standar deviasi sebesar 82.70875 .
4. Nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum -0.05 dan maksimum 4011.36. Rata-rata nilai perusahaan adalah 147.4378, dengan standar deviasi sebesar 614.85312.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: jika nilai probabilitas > 0,05, maka data terdistribusi normal, dan jika nilai probabilitas < 0,05, maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.
Profitabilitas	0.040	126	0.200
Likuiditas	0.075	126	0.082
Leverage	0.065	126	0.200
Nilai perusahaan	0.074	126	0.085

Sumber: data diolah kembali

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai uji statistik 0.040 dengan nilai signifikansi $0.200 > 0.05$, yang berarti bahwa variabel profitabilitas terdistribusi normal. Variabel likuiditas memiliki nilai uji statistik 0.075 dengan nilai signifikansi $0.082 > 0.05$, yang berarti bahwa variabel likuiditas terdistribusi normal. Variabel *leverage* memiliki nilai uji statistik 0.065 dengan nilai signifikansi $0.200 > 0.05$, yang berarti bahwa variabel *leverage* terdistribusi normal, dan variabel nilai perusahaan memiliki nilai uji statistik 0.074 dengan nilai signifikan $0.085 > 0.05$, yang berarti bahwa variabel nilai perusahaan terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Multicollinearity Test			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	0.779	1.284
	Likuiditas	0.356	2.812
	Leverage	0.377	2.650
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Sumber: data diolah kembali

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas (*independent*) dalam model regresi. Hasil dalam tabel 3 menunjukkan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Glejser Test						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Costant)	61.957	125.824		0.492	0.623
	Profitabilitas	-0.212	8.706	-0.002	-0.024	0.981
	Likuiditas	0.153	0.248	-0.060	0.617	0.538
	Leverage	0.614	0.702	-0.083	0.875	0.383
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: data diolah kembali

Berdasarkan tabel 4, nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas memiliki nilai t sebesar -0.024 dengan signifikansi 0.981, variabel likuiditas memiliki nilai t sebesar 0.617 dengan nilai signifikansi 0.538, dan variabel *leverage* memiliki nilai t sebesar 0.875 dengan nilai signifikansi 0.383. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat dikatakan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Autocorrelation Test					
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.834 ^a	0.723	0.717	0.25123	1.788
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Leverage					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: data diolah kembali

Dengan jumlah sampel 126 dan tiga variabel independen, diperoleh nilai dU sebesar 1,7582 berdasarkan tabel *Durbin-Watson*. Karena nilai *Durbin-Watson* (1,788) berada di antara

dU dan 4 - dU (2,52418), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	2.288	6.150		0.372	0.710	
	Profitabilitas	12.075	0.797	0.858	15.156	0.000	0.779
	Likuiditas	-1.227	1.782	-0.058	-0.689	0.492	0.356
	Leverage	-0.040	1.405	-0.002	-0.029	0.977	0.377

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah kembali

Berdasarkan output SPSS pada tabel 6 di atas, persamaan model analisis regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 2,288 + 12,075X_1 - 1,227X_2 - 0,040 X_3$$

$$(Sig.0,000) (Sig.0,492) (Sig.0,977)$$

Uji Hipotesis

Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3694.357	3	1231.452	92.821	.000 ^b
	Residual	1618.568	122	13.267		
	Total	5312.925	125			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

Sumber: data diolah kembali

Pada tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai F Hitung 92.821 dan F Signifikan 0.000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat).

Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Coefficient ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.288	6.150		0.372	0.710
	Profitabilitas	12.075	0.797	0.858	15.156	0.000
	Likuiditas	-1.227	1.782	-0.058	-0.689	0.492
	Leverage	-.040	1.405	-0.002	-0.029	0.977

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah kembali

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,695, yang mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan menjelaskan 69,5% variasi nilai perusahaan, sementara sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji Statistik T (Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji Statistik T

Coefficient ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2.288	6.150	0.372	0.710
	Profitabilitas	12.075	0.797	15.156	0.000
	Likuiditas	-1.227	1.782	-0.689	0.492
	Leverage	-.040	1.405	-0.029	0.977

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah kembali

Dengan hasil analisis sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar 15,156 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis H1a dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Humairah, dkk (2021), Herawan dan Dewi (2021), Septianti (2023), Paramitha dan Wibowo (2023), Farida dan Idayati (2024), dan Paramitha (2024) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas memiliki nilai t-hitung sebesar -0,689 dengan tingkat signifikansi 0,492 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis H1b ditolak.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Humairah, dkk (2021), Herawan dan Dewi (2021), Septianti (2023), Paramitha dan Wibowo (2023), Farida dan Idayati (2024) yang mengatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage memiliki nilai t-hitung sebesar -0,029 dengan tingkat signifikansi 0,977 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis H1c ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan Humairah, dkk (2021), Septianti (2023), Farida dan Idayati (2024), dan Paramitha (2024) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji F (Simultan), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berdasarkan uji T (parsial), hanya profitabilitas yang terbukti berpengaruh signifikan, sementara likuiditas dan leverage tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2023.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain cakupan waktu yang terbatas hanya pada periode 2021–2023, sehingga hasilnya mungkin berbeda jika dianalisis dalam rentang waktu yang lebih panjang. Selain itu, penelitian hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta menggunakan variabel terbatas, yakni profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), dan nilai perusahaan (PBV).

Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel ke seluruh sektor manufaktur guna meningkatkan generalisasi hasil, menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan dan kebijakan dividen dalam analisis nilai perusahaan, serta memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14, Buku 1. Salemba Empat.
- Elisa, S. N. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No.7, 1-20.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fatimah. dan Idayati Farida. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.13, No.5, 1-23.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5903>
- Fatimah. dan Idayati Farida. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.13, No.5, 1-23.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5903>
- Hendrik. 2021. *Jenis-Jenis Perusahaan Berdasarkan Bentuk dan Kegiatannya*.
<https://www.gramedia.com/literasi/jenis-jenis-perusahaan/>
- Herawan, Felicia. dan Dewi, Sofia Prima. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol.3, No.1, 137-145.
https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10199015_5A100421110807.pdf
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta:PT Grasindo
- Humairah, T. P., Hakim, M. Z., dan Abbas, D. S. 2021. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrasstruktur, Utilitas, dan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *UM Jember Press*.339-351.
<http://jurnal.unmhjember.ac.id/index.php/PSNCFEB/article/view/5186>
- Jensen, Michael C., and Meckling, William H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, No. 4, 305-360.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Paramitha, Devi Ratna. 2024. Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022). *Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*.
- Paramitha, Diana dan Wibowo, FX. Pudjo. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *EMABI : EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS*. Vol. 2, No. 1, 1-11.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi/article/download/1925/1207>
- Septianti, Arda Sa'adah. 2023. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.